

RINGKASAN

MUHAMMAD QORI HUSEIN SIREGAR (11.822.0022) “ Prospek Pengembangan Agroindustri Minyak Nilam Studi Kasus : Desa Sipiongot, Kec. Dolok, Kab. Padang Lawas Utara”. Penelitian ini di bombing oleh Ir.Gustami Harahap, MP selaku ketua pembimbing dan Mitra Musika Lubis, SP, M.Si selaku anggota komisi pembimbing.

Saat ini di Sumatera Utara khususnya di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah hasil dari pemakaran dari Tapanuli Selatan dan merupakan salah satu daerah yang memiliki khas terhadap minyak nilam, minyak nilam banyak di jumpai di daerah Gunung tua, Sipiongot, Binanga, dan mempunyai prospek dan masa depan yang bagus, karena harganya yang semakin melambung tinggi dan tingkat permintaan terhadap impor yang terus meningkat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan pengembangan minyak nilam di Desa Sipiongot, Kec. Dolok, Kab. Padang Lawas Utara. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan minyak nilam di Desa Sipiongot, Kec. Dolok, Kab. Padang Lawas Utara.

Metode Pengambilan Sampel yang digunakan adalah *sensus* yaitu seluruh petani minyak nilam yang memiliki lahan dan penyulingan minyak nilam di Desa Sipiongot, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 12 KK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu, Observasi, penyebaran *kuisisioner*, dan wawancara. Metode Analisis Data yang digunakan adalah Analisis Biaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilokasi penelitian Usaha penyulingan minyak nilam yang dilakukan petani di Desa Sipiongot, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara layak secara finansial untuk diusahakan karena, Nilai B/C ratio untuk usaha penyulingan minyak nilam di Desa Sipiongot Kec. Dolok Kab. Padang Lawas Utara sebesar 2,28 dimana $B/C \geq 1$, Keuntungan rata-rata yang didapat petani minyak nilam di Desa Sipiongot Kec. Dolok Kab. Padang Lawas Utara adalah sebesar Rp 45.115.675 / musim tanam, Nilai NPV untuk usaha penyulingan minyak nilam di Desa Sipiongot Kec. Dolok Kab. Padang Lawas Utara adalah Rp 41.390.526 dengan tingkat suku bunga pinjaman atau kredit usaha rakyat (KUR) sebesar 9 % dan nilai investasi awal Rp 19.774.458. Faktor – faktor yang mempengaruhi minyak nilam adalah harga minyak nilam dan pendatan petani minyak nilam tetapi faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi minyak nilam adalah pendapatan, sedangkan harga minyak tidak berpengaruh nyata terhadap produksi minyak nilam.

Kata kunci :Prospek, Agroindustri, Minyak Nilam.

ABSTRAC

Currently in North Sumatra, especially in North Padang Lawas District is a result of the combustion of South Tapanuli and is one of the areas that have the typical to the patchouli oil, patchouli oil encountered in many areas of Mount parents, Sipiongot, Binanga, and have the prospects and future nice, because the price is driven up high and level of demand for imports continues to increase. The purpose of this study was to determine the feasibility of development of patchouli oil in Sipiongot village, district. Dolok, Kab. North Padang Lawas. And to identify factors - factors that affect demand for patchouli oil in Sipiongot village, district. Dolok, Kab. North Padang Lawas. The results showed that the location of patchouli oil refining research effort by the farmers in the village Sipiongot, District Dolok, North Padang Lawas District financially feasible to be developed because, Value B / C ratio for patchouli oil refining business in the village Sipiongot district. DolokKab. North Padang Lawas of 2.28 where the $B / C > 1$, the average profit earned patchouli oil farmers in the village of Sipiongot district. DolokKab. North Padang Lawas is Rp 45,115,675 / growing season, NPV for patchouli oil refining business in the village Sipiongot district. DolokKab. North Padang Lawas is Rp 41,390,526 with interest rate loan or business credit (KUR) sebesar 9% and an initial investment of Rp 19,774,458. Factors - factors that affect the price of patchouli oil is patchouli oil and patchouli oil but farmers pendatan factors that significantly affect the production of patchouli oil is income, while oil prices did not affect the production of patchouli oil.

Keywords: Prospects, Agro-Industry, Oil Nilam.